

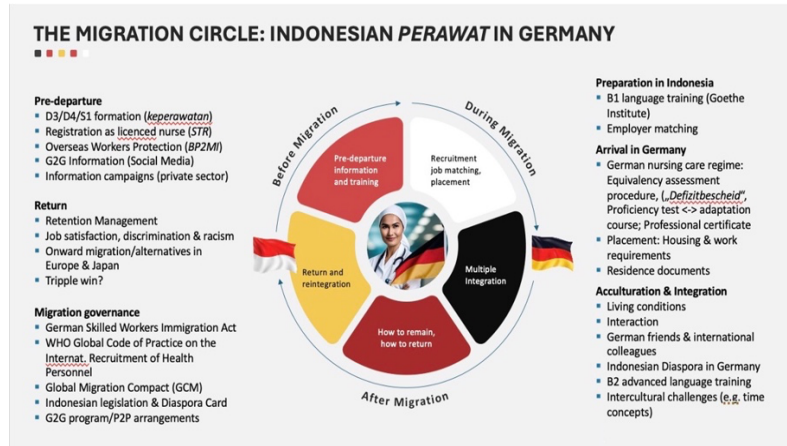
# PERAWAT@JERMAN (P@J)

## A brief description of the research project

Alexander Loch, Retno Widyastuti & Khaira Abdillah

### Facts and Context:

In 2021, the German government (represented by the *Bundesagentur für Arbeit*, BA) and the Indonesian government (represented by the Indonesian Migrant Workers Protection Ministry, *KemenP2MI*) signed a placement agreement, which states that Indonesian nurses and care professionals (“*Perawat*”) trained in Indonesia get access to work in the German health sector. They receive German language and cross-cultural training before departure; once they eventually return to their home country, they will transfer their new skills.



As of March 2025, approx. 230 Indonesian nurses have been placed in Germany – learning about their acculturation, integration, work satisfaction, intercultural challenges and migratory experiences is at the core of the PERAWAT@JERMAN (P@J) project.

P@J investigates the migration of Indonesian nurses to Germany within the broader theoretical framework of migration cycles and the international “migration and development” debate (cf. Bastia & Skeldon, 2020). Framed around international labor agreements such as the German Triple Win approach (GIZ, 2021), the project aims to understand the migrating care professionals' perspectives and make them available for fair migration policy development without reproducing structural asymmetries between sending and receiving countries. By critically analyzing this case of skilled labor migration, the project contributes to broader debates on global care chains, migration governance, values and the development potential—and limitations—of circular migration policies.

### Core Questions:

- **Expectation Management and Job Satisfaction:** *What promises, aspirations, and negotiations shape this migration cycle? Who benefits, and who bears the burden of unmet expectations?* → The project examines how various actors—including governments, intermediaries, employers, and the nurses themselves—navigate expectations and bureaucratic processes, such as skill recognition and visa procedures.
- **Acculturation and Integration:** *What acculturation challenges do Indonesian nurses face upon arrival in Germany?* → The study explores linguistic barriers, workplace hierarchies, professional adjustment, and socio-cultural dissonances. It seeks to understand how nurses negotiate identity, belonging, and dignity in a highly institutionalized and often multinational care environment.
- **Impacts and Paradoxes:** *Does the migration of skilled nurses lead to a net gain or loss for Indonesia?* → While Germany retains valuable labor, the supposed “return” of skills and social capital remains largely aspirational. The project questions whether single or multiple gains are more realistic outcomes.

### Multimethod Longterm Study Design:

Phase I (2023-2025) is supported by the Baden Württemberg Foundation as part of the “*Megathemen im Deutsch-Indonesischen Vergleich*” project. It is designed primarily qualitative, including participant observation (of public recruitment events, etc.), literature review, expert consultations, narrative interviews with the newly arriving *Perawat*, and joint learning journeys with experts from the Universitas Indonesia. Phase II (2025-2026) uses a multidimensional questionnaire instrument to investigate the values, migration experiences, and socio-demographic data of all *Perawat* working in Germany to date and analyzes their self-representations in social media using biographical methodology. Phase III (2026-2027) will investigate in-depth questions of developmental impacts in Indonesia and the psychogenesis of the decision to stay in or leave Germany.

### Contact

Hochschule für öffentliche Verwaltung und Finanzen Ludwigsburg  
Cross Cultural Competence Development & Migration Research  
Prof. Dr. Alexander Loch ([alexander.loch@hs-ludwigsburg.de](mailto:alexander.loch@hs-ludwigsburg.de))

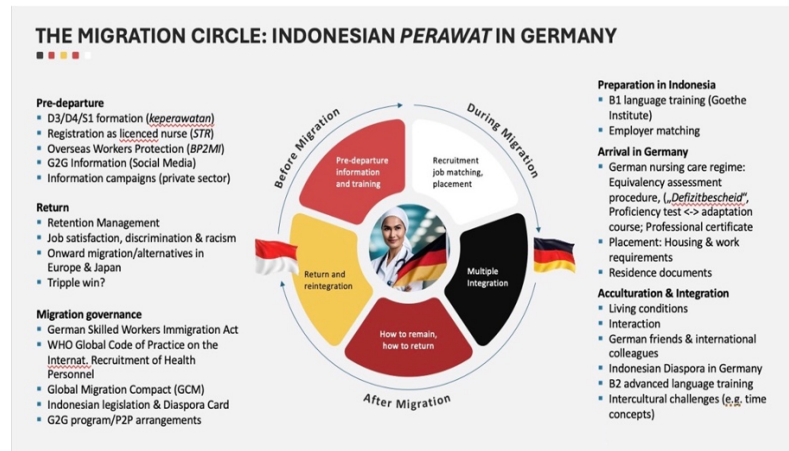
# PERAWAT@JERMAN (P@J)

## Ringkasan tentang proyek penelitian

Alexander Loch, Retno Widyastuti & Khaira Abdillah

### Fakta dan Konteks:

Pada tahun 2021, pemerintah Jerman (diwakili oleh *Bundesagentur für Arbeit* (BA)) dan pemerintah Indonesia (diwakili oleh Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (KemenP2MI)) menandatangani perjanjian penempatan, yang menyatakan bahwa perawat dan tenaga kesehatan Indonesia (“Perawat”) yang dilatih di Indonesia mendapatkan akses untuk bekerja di sektor kesehatan Jerman. Mereka menerima pelatihan bahasa Jerman dan lintas budaya sebelum keberangkatan; dan setelah kembali ke tanah air, mereka akan mentransfer keterampilan baru yang diperoleh.



Per Maret 2025, sekitar 230 perawat Indonesia telah ditempatkan di Jerman – inti dari proyek PERAWAT@JERMAN (P@J) adalah mempelajari proses akulturasi, integrasi, kepuasan kerja, tantangan lintas budaya, dan pengalaman migrasi mereka.

P@J meneliti migrasi perawat Indonesia ke Jerman dalam kerangka teoritis yang lebih luas tentang siklus migrasi dan perdebatan internasional tentang “migrasi dan pembangunan” (lihat Bastia & Skeldon, 2020). Dibingkai oleh perjanjian tenaga kerja internasional seperti Program *Triple Win* Jerman (GIZ, 2021), proyek ini bertujuan untuk memahami perspektif tenaga kerja migran di bidang perawatan dan pengembangan kebijakan migrasi yang adil, dan bukan memperkuat ketidakseimbangan struktural antara negara asal dan tujuan. Dengan menganalisis kasus migrasi tenaga kerja terampil ini secara kritis, proyek ini berkontribusi pada diskursus yang lebih luas tentang rantai keperawatan global, tata kelola migrasi, dan potensi—serta batasan—kebijakan migrasi sirkular.

### Pertanyaan Utama:

- Manajemen Harapan dan Kepuasan Kerja:** Apa yang menjadi janji, aspirasi, dan negosiasi yang membentuk siklus migrasi ini? Siapa yang diuntungkan, dan siapa yang menanggung beban dari harapan yang tidak terpenuhi? → Proyek ini menganalisis bagaimana berbagai aktor—termasuk pemerintah, perantara, pemberi kerja, dan perawat itu sendiri—menavigasi harapan dan proses birokrasi, seperti pengakuan keterampilan dan prosedur visa.
- Akulturasi dan Integrasi:** Apa tantangan akulturasi yang dihadapi perawat Indonesia saat tiba di Jerman? → Studi ini mengeksplorasi hambatan bahasa, hierarki tempat kerja, penyesuaian profesional, dan disharmoni sosial-budaya. Tujuannya adalah memahami bagaimana perawat menegosiasikan identitas, rasa memiliki, dan martabat dalam lingkungan perawatan yang sangat terinstitusionalisasi dan seringkali multinasional.
- Dampak dan Paradoks:** Apakah migrasi perawat terampil memberi keuntungan atau kerugian bagi Indonesia? → Meskipun Jerman mempertahankan tenaga kerja terampil, potensi “kembalinya” keterampilan dan modal sosial yang diharapkan tetap menjadi aspirasi. Proyek ini mengkaji apakah hasil yang lebih realistis berupa satu bentuk keuntungan atau beragam keuntungan.

### Rancangan Studi Jangka Panjang dengan Pendekatan Multimetode:

Penelitian fase I (2023-2025) didukung oleh *Baden Württemberg Foundation* sebagai bagian dari proyek “*Megathemen im Deutsch Indonesischen Vergleich*”. Fase ini dirancang secara kualitatif, termasuk observasi partisipatif (kegiatan rekrutmen, dll.), tinjauan literatur, konsultasi ahli, wawancara naratif dengan perawat yang baru tiba, dan kegiatan “*joint learning journeys*” bersama dengan ahli dari Universitas Indonesia. Fase II (2025-2026) menggunakan instrumen kuesioner multidimensi untuk mengkaji nilai-nilai, pengalaman migrasi, dan data sosiodemografis semua perawat yang bekerja di Jerman hingga saat ini, serta menganalisis representasi diri mereka di media sosial menggunakan metodologi biografis. Pada Fase III (2026–2027), kajian akan difokuskan pada pertanyaan-pertanyaan mendalam mengenai dampak pembangunan di Indonesia dan proses psikogenesis dalam pengambilan keputusan untuk menetap di Jerman atau kembali ke Indonesia.

### Kontak

Hochschule für öffentliche Verwaltung und Finanzen Ludwigsburg  
Pengembangan Kompetensi Antarbudaya & Penelitian Migrasi  
Prof. Dr. Alexander Loch ([alexander.loch@hs-ludwigsburg.de](mailto:alexander.loch@hs-ludwigsburg.de))